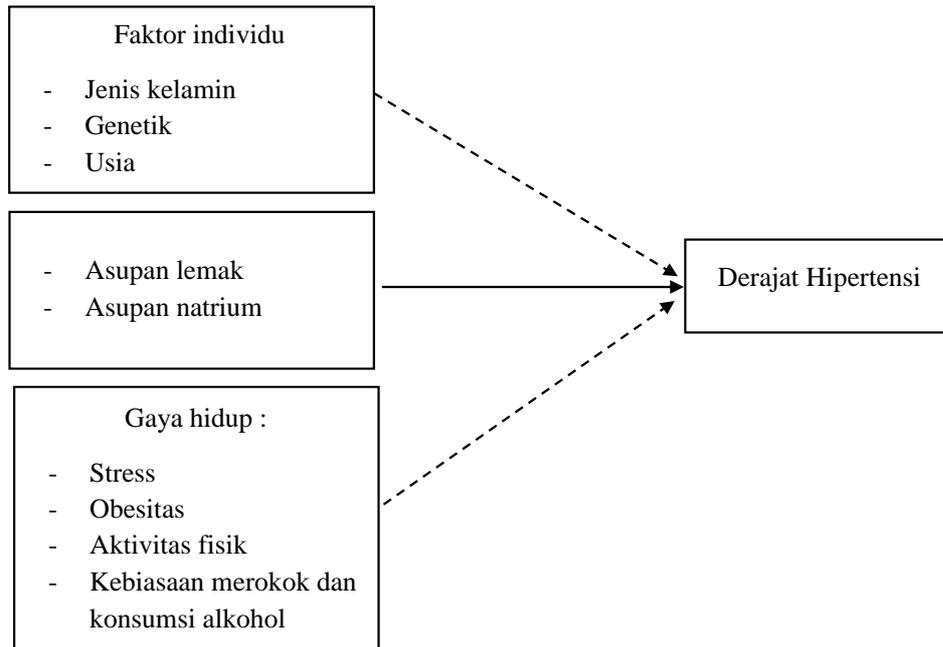


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Asupan Lemak dan Natrium dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi (Kajian Pustaka).

Keterangan :

—→ : variabel yang dianalisis

---→ : variabel yang tidak dianalisis

Perubahan pola hidup dan pola makan akibat adanya perbaikan tingkat penghidupan membawa konsekuensi terhadap berkembangnya penyakit degeneratif, salah satunya yakni penyakit hipertensi. Berkembangnya hipertensi di masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko

yang tidak dapat dimodifikasi yaitu faktor individu meliputi jenis kelamin, genetik dan usia. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi antara lain asupan dan gaya hidup yang meliputi asupan lemak, asupan natrium, stress, obesitas, aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil dua faktor penyebab hipertensi yakni variabel asupan lemak dan asupan natrium. Konsumsi makanan yang tinggi lemak dapat menyebabkan aterosklerosis atau penyempitan pembuluh darah, sehingga pembuluh darah menjadi kaku dan elastisitasnya berkurang. Kondisi ini akan mengakibatkan tahanan aliran darah dalam pembuluh darah menjadi naik. Sehingga menyebabkan meningkatnya tekanan darah atau disebut dengan hipertensi (Malonda et al, 2012).

Selain itu, pengaruh asupan natrium terhadap timbulnya hipertensi terjadi melalui peningkatan volume plasma, curah jantung, dan tekanan darah. Konsumsi natrium yang berlebih akan menyebabkan konsentrasi natrium dalam cairan ekstraseluler meningkat sehingga untuk menormalkannya, cairan intraseluler ditarik keluar sehingga volume cairan ekstraseluler meningkat. Meningkatnya volume cairan ekstraseluler itu menyebabkan meningkatnya volume darah sehingga berdampak pada timbulnya hipertensi (Malonda et al, 2012).

B. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut tertentu yang dikenakan pada suatu obyek yang apabila diamatai akan menimbulkan variasi nilai (Suiraoaka, dkk. 2019). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut.

- a. Variabel terikat (*dependen variabele*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Suiraoaka, dkk. 2019). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Derajat Hipertensi.
- b. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Suiraoaka, dkk. 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Asupan Lemak dan Asupan Natrium.